

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan kondisi medis dengan peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan/atau diastolik ≥ 90 mmHg, yang terkonfirmasi melalui pemeriksaan berulang (WHO, 2023). Berdasarkan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi hipertensi secara nasional mencapai 30,8%. Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), prevalensi pada usia >18 tahun mengalami peningkatan, dari 10,68% pada tahun 2018 menjadi 13,0% pada tahun 2023 (SKI, 2023). Hingga tahun 2024, hipertensi tetap menjadi penyakit terbanyak dalam daftar sepuluh besar kasus penyakit dan penyebab kematian di DIY, baik di puskesmas maupun rumah sakit, menurut data Surveilans Terpadu Penyakit. Tingginya angka kejadian dan mortalitas ini menunjukkan bahwa hipertensi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius.

Selain prevalensinya yang tinggi, hipertensi juga dapat menyebabkan komplikasi serius seperti stroke, gagal jantung, dan serangan jantung (Rahmawati et al., 2022). Oleh karena itu, kepatuhan pasien dalam menjalani terapi antihipertensi menjadi hal yang sangat penting. Pengobatan yang tepat mampu menurunkan risiko komplikasi jangka panjang, namun pemilihan obat antihipertensi tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Faktor usia, adanya penyakit penyerta (komorbid), dan kondisi klinis pasien sangat memengaruhi efektivitas dan keamanan terapi (Adistia et al., 2022). Dengan demikian, penting

untuk meneliti profil penggunaan obat antihipertensi pada populasi tertentu, termasuk pola penggunaan obat, kesesuaian dengan panduan terapi seperti JNC 8, AHA, dan PERHI, serta ketercapaian target tekanan darah sebagai outcome klinis. Studi sebelumnya oleh Ida Lailatul Fitria (2018) menunjukkan tingkat kesesuaian penggunaan antihipertensi dengan pedoman JNC 8 sebesar 94% dan dengan PERKI sebesar 86%. Namun, belum dilakukan analisis terhadap kesesuaian dengan pedoman AHA dan ketercapaian target tekanan darah. Selain itu, belum ada penelitian serupa yang dilakukan di RSUD Nyi Ageng Serang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut, sekaligus memberikan pembaruan data yang relevan. RSUD Nyi Ageng Serang sebagai rumah sakit kelas C memiliki jumlah kunjungan pasien hipertensi rawat inap yang cukup signifikan, yakni 100 kunjungan dalam enam bulan terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa data rekam medis dari rumah sakit ini layak dijadikan sumber penelitian untuk menganalisis penggunaan antihipertensi secara lebih mendalam. Penelitian ini juga memiliki landasan nilai religius, sebagaimana disebutkan dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11: "Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." Ayat ini menegaskan pentingnya peningkatan ilmu pengetahuan dalam upaya memperbaiki kualitas hidup, termasuk dalam pengelolaan penyakit kronis seperti hipertensi. Dengan latar belakang tersebut Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengobatan hipertensi melalui evaluasi penggunaan obat, kesesuaian dengan pedoman klinis, dan pencapaian target tekanan darah di RSUD Nyi Ageng Serang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik pasien yang menggunakan terapi antihipertensi di instalasi rawat inap Rumah Sakit Nyi Ageng Serang periode Mei-Oktober 2024?
2. Bagaimana profil penggunaan antihipertensi pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Nyi Ageng Serang periode Mei-Oktober 2024?
3. Apakah penggunaan antihipertensi pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Nyi Ageng Serang periode Mei-Oktober 2024 sudah sesuai dengan JNC 8, AHA, PERHI, dan Formularium RS ?
4. Bagaimana luaran klinis pada pasien hipertensi rawat inap di Rumah Sakit Nyi Ageng Serang periode Mei-Oktober 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik pasien yang menggunakan terapi antihipertensi di instalasi rawat inap Rumah Sakit Nyi Ageng Serang periode Mei-Oktober 2024.
2. Mengetahui profil penggunaan antihipertensi pasien rawat inap di Rumah Sakit Nyi Ageng Serang periode Mei-Oktober 2024.
3. Mengetahui kesesuaian penggunaan antihipertensi pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Nyi Ageng Serang periode Mei-Oktober 2024 dengan JNC 8, AHA, PERHI, dan formularium RS.

4. Mengetahui luaran klinis pada pasien hipertensi rawat inap di Rumah Sakit Nyi Ageng Serang periode Mei-Oktober 2024.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan bagi peneliti mengenai penggunaan obat antihipertensi yang tepat dan sesuai dengan guideline JNC 8, AHA, PERHI, dan formularium RS sehingga peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dari hasil penelitian ini.

2. Kegunaan bagi institusi

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber informasi yang akurat dan aktual bagi Rumah Sakit Nyi Ageng sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan untuk pelaksanaan terapi hipertensi menggunakan obat antihipertensi yang sesuai dengan guideline JNC 8, AHA dan PERHI.

3. Kegunaan bagi masyarakat

- a. Hasil Penelitian

ini diharapkan dapat memberikan data yang tepat dan terbaru berkaitan dengan cara penggunaan obat antihipertensi, termasuk jenis obatnya, keuntungannya, dosis yang tepat, dan cara penggunaannya yang tepat sesuai dengan pedoman JNC 8, AHA dan PERHI.

- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengobatan hipertensi yang tepat sesuai dengan tata laksana terapi agar dapat mengontrol tekanan darah sehingga tidak menyebabkan resiko komplikasi penyakit lainya.